

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**



**PENCIPTAAN FILM MIMPI ANDINI TERINSPIRASI DARI KEHIDUPAN  
NELAYAN PESISIR JEPARA**

**Peneliti**

- 1. Philipus Nugroho Hari Wibowo M.Sn (Ketua)  
NIP : 198007042008121001**
- 2. Rendi Irawan (Anggota)  
NIM : 1710879014**

**Dibiayai oleh DIPA ISI tahun 2019  
Nomor : DIPA-042.01.2.400980/2019 tanggal 5 desember 2018  
Berdasarkan SK Rektor Nomor : 228/KEP/2019 tanggal 20 Mei 2019  
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian  
Nomor :5718/IT4/LT/2019 tanggal 23Mei 2019**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENELITIAN  
November 2019**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**

**Judul Kegiatan** : **PENCIPTAAN FILM MIMPI ANDINI TERINPIRASI DARI KEHIDUPAN NELAYAN PESISIR JEPARA**

**Ketua Peneliti**

Nama Lengkap : Philipus Nugroho Hari Wibowo, S.Sn., M.Sn.  
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
NIP/NIK : 198007042008121001  
NIDN : 0004078006  
Jab. Fungsional : Lektor  
Jurusan : Teater  
Fakultas : FSP  
Nomor HP : 082226582232  
Alamat Email : masbowo.jogja@gmail.com  
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000  
Lama Penelitian : 10 Bulan  
Tahun Pelaksanaan : 2019

**Anggota Mahasiswa (1)**

Nama Lengkap : Rendi Irawan  
NIM : 1710879014  
Jurusan : SENI TEATER  
Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN



Mengetahui  
Dekan,  
  
Siswadi, M.Sn.  
NIP. 195911061988031001

Yogyakarta, 15 November 2019  
Ketua Peneliti

  
Philipus Nugroho H.W M.Sn  
NIP. 198007042008121001

Menyetujui

Ketua Lembaga Penelitian

  
Dr. Nur Sahid, M.Hum.  
NIP. 196202081989031001

## RINGKASAN

Penciptaan ini mengambil ide dari acara Lomboan di Kabupaten Jepara. Acara Lomboan Jepara biasanya dirangkai dengan upacara Kupat Lepet, dan diadakan satu minggu setelah hari raya Idul Fitri. Acara Lomboan diawali dengan upacara arak-arakan kerbau, dilanjutkan dengan penyembelihan di Tempat Pemotongan Hewan dan besoknya pada satu minggu setelah Idul Fitri akan dilarung di laut Jepara.

Penciptaan Film ini dikemas dengan pendekatan Neorealisme Itali. Kisah Lomboan coba dihadirkan dengan sudut pandang lain. Sudut pandang diluar dari orang kebanyakan. Sudut pandang Seorang perempuan bernama Andini, pemilik kerbau yang sedih dan kehilangan kerbaunya karena digunakan untuk upacara Lomboan.



## PRAKATA

Ucapan syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Seni sehingga laporan akhir Penelitian yang berjudul **PENCIPTAAN FILM MIMPI ANDINI TERINSPIRASI DARI KEHIDUPAN NELAYAN PESISIR JEPARA** ini dapat kami selesaikan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan.

Aktivitas penelitian ini merupakan salah satu unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus selalu dilakukan oleh dosen di perguruan tinggi. Laporan penelitian ini dibuat seiring telah diselesaikannya kegiatan penelitian.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penelitian ini terlebih kepada Rektor ISI Yogyakarta Prof. Dr. Agus Burhan, dan ketua Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta Dr. Nur Sahid M, Hum yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk menciptakan karya melalui Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Kepada Dr. Andre Irawan, M.Hum dan Dr.St Hanggar Budi P, S.Sn, M.Si selaku reviewer penelitian ini untuk kritik dan saran yang sangat bermanfaat dalam penelitian ini. Terima kasih tak terhingga kami sampaikan kepada Prof Dwi Mariantanto dan Dr. Junaedi sebagai Riviewer Monev Penelitian 2019 untuk masukan-masukannya

Besar harapan penulis dengan hadirnya Penelitian ini, bisa memberikan rangsangan positif kepada pembuat film untuk melakukan Penciptaan-Film dengan tema-tema yang memperhatikan teks-teks Budaya lokal Indonesia, Penelitian ini diharapkan juga memberikan pengkayaan kepada Mahasiswa Jurusan Teater ISI khususnya kelas Film Drama 1 dan 2.

Yogyakarta 20 November 2019

Philipus Nugroho Hari Wibowo M. Sn

## DAFTAR ISI

HALAMANSAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
RINGKASAN .....	iii
PRAKATA .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTARGAMBAR .....	vi
BAB I. PENDAHULUAN .....	01
A. Latar Belakang .....	01
B. RumusanPermasalahan .....	03
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	04
A. Karya Terdahulu .....	04
B. Landasan Teori .....	06
1. Film .....	06
2 .Sinema Neorealisme .....	07
3. Teori Adaptasi .....	09
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENCIPTAAN .....	11
A. Tujuan Penelitian .....	11
B. Manfaat Penelitian .....	11
BAB IV. METODE PENCIPTAAN .....	12
A. Tahap Preparation .....	12
B. Tahap Incubation .....	12
C. Tahapan Iluminasi .....	13
D. Tahapan Verification .....	14
BAB V. HASIL YANG DICAPAI .....	15
A. Riset Lapangan .....	15
B. Pra Produksi .....	24
C. Produksi .....	26
D. Pasca Poduksi .....	26
BAB VI. KESIMPULAN .....	29
KEPUSTAKAAN .....	31

## DAFTAR GAMBAR

Gb1. Kampung Nelayan Jepara .....	02
Gb2. Kampung Nelayan Kendal .....	06
Gb3. Persiapan Arak-arakan Kerbau.....	16
Gb4. Arak-arakan Kerbau .....	16
Gb5. Arak-arakan Kerbau.....	17
Gb6. Rumah Potong Hewan Jepara .....	17
Gb7. Prosesi Penyembelihan Kerbau .....	18
Gb8. Prosesi Penyembelihan Kerbau.....	18
Gb9. Prosesi Larung .....	19
Gb10. Prosesi Larung .....	20
Gb11. Hunting Kampung Nelayan.....	20
Gb12. Hunting Kampung Nelayan .....	21
Gb13. Hunting Kampung Nelayan .....	21
Gb14. Hunting Kampung Nelayan .....	22
Gb15. Riset Kerbau .....	22
Gb16. Riset Kerbau .....	23
Gb17. Riset Kerbau .....	23
Gb18. Riset Kerbau .....	24
Gb19. Foto Sabila Bahana Jagad pemeran Tokoh Andini .....	25
Gb20. Foto Pengambilan gambar di pinggir pantai .....	27
Gb21. Foto Pengambilan gambar di pinggir pantai .....	27
Gb22. Foto Pengambilan gambar di pinggir pantai .....	27
Gb23. Foto Pengambilan gambar di pinggir pantai .....	28
Gb24. Foto Pengambilan gambar di pinggir pantai .....	28
Gb25. Foto Pengambilan gambar di pinggir pantai .....	28

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Perkembangan film Indonesia hingga awal tahun 2019 ini menunjukkan kemajuan yang pesat. Hal ini terlihat dari banyak dijumpai karya-karya sineas anak bangsa yang berkualitas. Begitu banyak deretan penghargaan yang diperoleh dalam 3 tahun belakangan ini. Film *Kado* misalnya, setelah mendapatkan penghargaan **FFI** 2018 dan *Venice International Film Festival* (IFF) 2018, Film ini mengikuti *Sundance Film Festival* yang diselenggarakan 24 Januari- 3 Febuari 2019, kemudian film *Ziarah Karya BW Purbanegara* mendapatkan film terbaik di *Salamindanaw Film Festival 2016*, *ASEAN International Film Festival 2017*. Film Turah karya, Wicaksono Wisnu Legowo; mendapatkan *Geber Award dan Netpac Award* dalam *Jogja-Netpac Asian Film Festiva 2016*. Film *The Murderer in Four Acts* (Marlina si Pembunuh dalam Empat Babak) mendapat penghargaan di *Tokyo Filmex International Film Festival 2017*, Film ini diputar perdana di Directors Fortnight Festival Film Cannes 2017 juga masuk seleksi New Zealand International Film Festival dan Melbourne Film Festival serta Toronto International Film Festival dan masih banyak lagi film-film yang mendapat penghargaan lainnya seperti Film *Istirahatlah Kata-kata'* karya Yosef Anggi Noen, Film *Humba Dreams* karya Riri Reza, Film *Siti* Karya Edi Cahyono, *Sekala Niskala* karya Kamila Andini dan masih banyak lagi yang lain.

Keberhasilan Film-Film tersebut tidak hanya terletak pada kelebihan unsur sinematik dan naratif saja, akan tetapi juga ide yang original dan tentunya sangat menarik. Ide sebuah film bisa lahir ada apa saja, jika merujuk pada semangat adaptasi, maka apapun bisa dijadikan ide untuk diadaptasi menjadi sebuah film, apakah itu novel, Berita, video Games, Mitos, Folklore, Budaya, Masyarakat, biografi, apapun bisa diadaptasi dijadikan ide sebuah film. Kehidupan masyarakat

pesisir pantai menarik untuk dijadikan ide penciptaan Film, mengingat belum banyaknya cerita film yang mengambil kehidupan masyarakat pesisir pantai. Secara Visual, pantai, kapal-kapal nelayan, dermaga, kampung nelayan sangat menarik secara sinematik. Sedangkan teks-teks naratif kehidupan mereka sangat menarik untuk dimunculkan.

Kehidupan Masyarakat Pesisir Pantai Utara khususnya nelayan Jepara lekat dengan perkembangan Agama Islam di Indonesia. Mengingat kemunculan dan perkembangan Agama Islam dibawa oleh para pedagang Gujarat, Arab, India dan Persia pertama kali masuk ke Indonesia melalui pantai Utara. Hal ini dikarenakan Indonesia menjadi *Jalur Sutera* perdagangan internasional penghubung antara Asia- Eropa dan Timur tengah, seperti yang diungkapkan oleh Ferdinand Von Ritthofen seorang *geographer* dari Jerman.



Gambar 1 Kampung nelayan Jepara.  
(sumber internet)

Pada saat Agama Islam masuk di Indonesia masyarakat Indonesia masih memeluk agama Hindu dan kepercayaan (animisme dan dinamisme). Seiring perkembangan waktu, terjadi akulturasi budaya dan agama sehingga menghasilkan berbagai kepercayaan, baik Islam, maupun masyarakat yang menggabungkan antara Islam dan Hindu ataupun kepercayaan animisme dan dinamisme. Salah satu acara yang masih diwarisi hingga saat ini adalah *Lomban*, acara yang



terkait dengan kupat dan sedekah laut. *Lomban* diadakan pada 7 Sawal atau 1 minggu setelah Idul Fitri. Acara ini berupa larung kepala kerbau ditengah laut, yang kemudian diperebutkan oleh para nelayan yang mengikuti lomba. Nelayan meyakini dengan melakukan ini akan mendapat berkah dan rezeki pada saat mereka melaut. Air bekas larungan banyak digunakan untuk memandikan kapal harapannya mendapat berkah. Teks seperti ini menjadi menarik untuk ditelusuri lebih lanjut oleh penulis, mengingat agama Islam menjadi basis di pesisir pantai Utara, sedangkan ritual- ritual dan kepercayaan bahwa lautlah yang memberi hidup pada mereka juga masih hidup dan berjalan berdampingan.

Film ini menghadirkan Upacara Lomban dengan sudut pandang diluar dari orang kebanyakan. Sudut pandang Seorang perempuan bernama Andini, pemilik kerbau yang sedih dan kehilangan kerbaunya karena digunakan untuk upacara Lomban.

## **B. PERUMUSAN IDE PENCIPTAAN**

Berdasarkan penjelasan tentang kehidupan masyarakat pesisir Pantai Jepara dan teks-teks didalamnya maka perumusan ide penciptaan adalah : Bagaimana menciptakan sebuah film yang terinspirasi dari kehidupan nelayan pesisir Jepara.